

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persentase TSR intensitas shalat tahajud berjamaah santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Muhtadi'in Tangerang menunjukkan kategori tinggi sebanyak 12% dari 6 responden, dan yang termasuk kategori sedang yaitu sebesar 72% dari 36 responden. Sedangkan yang termasuk kategori rendah yaitu sebesar 16% dari 8 responden. Dengan demikian rerata intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Muhtadi'in Tangerang adalah tergolong baik (sedang).
2. Berdasarkan persentase TSR tentang *self control* santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Muhtadi'in Tangerang menunjukkan kategori tinggi sebanyak 12% dari 6 responden, dan yang termasuk kategori rendah yaitu sebesar 10% dari 5 responden. Sedangkan yang kategori sedang yaitu sebesar 78% dari 39 responden. Dengan demikian rerata *self control* santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Muhtadi'in Tangerang adalah tergolong baik (sedang).

3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mubtadi'in Tangerang diperoleh hasil analisis Korelasi Product Moment dengan menggunakan program SPSS versi 23 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,767 dan r_{tabel} 0,279. Jika $r_{hitung} 0,767 > r_{tabel} 0,279$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}) dan signifikan 5% (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan rentangan nilai koefesien tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah dengan *self control* santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mubtadi'in Tangerang adalah tergolong baik dan ada korelasi positif antara intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah dengan *self control* santriwati.

Dari hasil analisis data yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan adanya korelasi positif atau memiliki hubungan yang kuat antara intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah dengan *self control* santriwati di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mubtadi'in Tangerang. Artinya semakin tinggi intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah, maka akan semakin tinggi *self control* santriwati tersebut. Sebaliknya semakin rendah intensitas mengikuti shalat tahajud berjamaah, maka akan semakin rendah *self control* santriwati tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten, yaitu:

1. Kepada para santriwati Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mubtadi'in Tangerang agar terus berusaha sungguh-sungguh dalam meningkatkan intensitas shalat tahajud di kehidupan sehari-hari. Hal ini berguna untuk membentuk pola kepribadian yang berjiwa intelektual dan selalu ingat kepada Allah.
2. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mubtadi'in Tangerang yaitu pengurus yang memberikan layanan pembinaan bagi santri khususnya santriwati diharapkan mampu memberikan pelayanan yang menyeimbangkan aspek fisik, psikis, spiritual, fasilitas, dan juga waktu agar pelaksanaan shalat tahajud berjamaah berjalan dengan baik.
3. Untuk Pimpinan hendaknya juga melakukan pendidikan psikomotorik (pengalaman) dan kognitif (rasional) dalam mendidik para santriwati dengan menanamkan nilai-nilai shalat tahajud dan *self control* (kontrol diri) pada santriwati.
4. Penulis berharap kepada peneliti lanjutan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan data awal bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama, namun dengan sudut pandang berbeda.